

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +0.23%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (6,185—6,245).

Today's Info

- BRPT Terbitkan Obligasi Rp 750 Miliar
- PTSN Berencana Jual 531.43 Juta Saham Tresuri
- Laba GOOD Turun Hingga 13.95%
- LPKR Targetkan Marketing Sales Rp 2.5 Triliun
- Penjualan ASII Turun 7.7%
- BIPI Siapkan Capex US\$ 200 Juta

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
INTP	B o W	20,525-20,900	19,200
ERAA	Spec.Buy	1,770-1,810	1,630
WTON	Spec.Buy	472-480	446
MAPI	Spec.Buy	1,075-1,090	990
ASII	S o S	6,775-6,675	7,150

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	28.16	3,942

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
TOWR	16 Dec	EGM
IBFN	17 Dec	EGM
IPCC	17 Dec	EGM
MCAS	17 Dec	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
POWR	Div		16 Dec

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

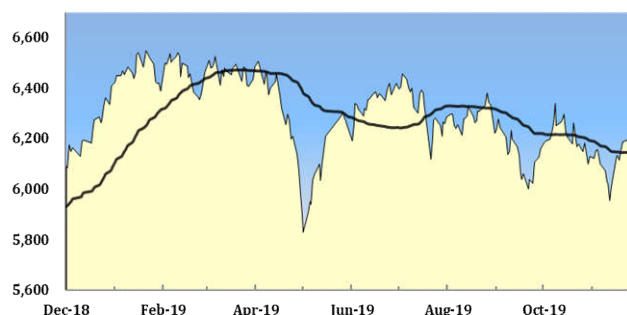
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

PT. Uni-Charm Indonesia

IDR (Offer)	1,500
Shares	831,314,400
Offer	12-13 December 2019
Listing	20 December 2019

IHSG Desember 2018 - Desember 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	8,930	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,043	6,185	6,245
Frequency (Times)	507,240	6,160	6,265
Market Cap (Trillion IDR)	7,153	6,135	6,290
Foreign Net (Billion IDR)	189.76		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,211.59	14.27	0.23%
Nikkei	23,952.35	-70.75	-0.29%
Hangseng	27,508.09	-179.67	-0.65%
FTSE 100	7,519.05	165.61	2.25%
Xetra Dax	13,407.66	124.94	0.94%
Dow Jones	28,235.89	100.51	0.36%
Nasdaq	8,814.23	79.35	0.91%
S&P 500	3,191.45	22.65	0.71%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	65.34	0.1	0.18%
Oil Price (WTI) USD/barel	60.21	0.1	0.23%
Gold Price USD/Ounce	1477.37	1.0	0.07%
Nickel-LME (US\$/ton)	14157.50	44.5	0.32%
Tin-LME (US\$/ton)	17218.00	-24.0	-0.14%
CPO Malaysia (RM/ton)	2851.00	35.0	1.24%
Coal EUR (US\$/ton)	54.80	-0.7	-1.17%
Coal NWC (US\$/ton)	67.15	0.2	0.22%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14010.00	20.0	0.14%

Reksadana

NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	-0.39%	12.06%
MD Asset Mantap Plus	0.18%	1.45%
MD ORI Dua	-1.39%	12.00%
MD Pendapatan Tetap	-0.39%	15.26%
MD Rido Tiga	0.02%	14.18%
MD Stabil	-1.20%	9.29%
ORI	-2.68%	-22.82%
MA Greater Infrastructure	2.21%	-3.10%
MA Maxima	2.76%	-1.73%
MA Madania Syariah	0.03%	-0.32%
MD Kombinasi	0.03%	-13.37%
MA Multicash	0.67%	6.34%
MD Kas	0.55%	7.28%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +0.23%. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengawali awal pekan dengan mencatatkan kenaikan sebesar 0.23% ke level 6,211 dengan investor asing mencatatkan posisi *net buy* sebesar IDR 189.76 miliar. Saham yang menjadi *market leader* adalah BBRI (+1.2%), ASII (+1.8%) dan HMSP (+1.5%); sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah BYAN (-16.4%), CPIN (-2.9%) dan UNVR (-0.8%). Terjadinya kesepakatan dagang antara AS dan Tiongkok menjadi katalis positif bagi IHSG. Dari data ekonomi, Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan data *Trade Balance* bulan Nopember yang mencatatkan deficit sebesar USD 1.33 miliar, lebih besar dari estimasi analis deficit USD 0.13 miliar. Export bulan Nopember anjlok 5.67% YoY sementara Import turun 9.24% YoY.

Dari pasar saham Asia, berita terjadi nya kesepakatan *Phase One Deal* antara AS dan Tiongkok dipakai sebagai momentum *profit taking*. Indeks Nkkei 225 terkoreksi 0.29%, Hang Seng -0.65% dan KOSPI -0.10%.

Bursa saham *Wall Street* juga beraksi positif atas kesepakatan dagang tersebut, dimana indeks S&P 500 ditutup naik 0.71% ke 3,191, DJIA +0.36% ke 28,235 dan NASDAQ +0.91% ke 8,814. Selain itu, data ekonomi positif dari Tiongkok menjadi katalis positif lainnya bagi pasar saham global, termasuk AS. Industrial Production Tiongkok tumbuh 6.2% YoY di bulan Nopember serta Retail Sales naik 8% YoY.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (6,185—6,245). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin melanjutkan penguatan yang terjadi sebelumnya. Indeks tampak sedang melanjutkan konsolidasi dan juga sempat menguji resistance level 6,245. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan melemah. Namun MACD yang bergerak cenderung menguat berpeluang membawa indeks kembali menguji 6,245. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

BRPT Terbitkan Obligasi Rp 750 Miliar

- PT Barito Pacific Tbk (BRPT) akan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap I Tahun 2019 sebesar Rp 750 miliar.
- Masa penawaran umum hanya berlangsung sehari, yakni pada Senin (16/12).
- Terdapat dua seri obligasi yang diterbitkan BRPT. *Pertama*, obligasi seri A bertenor tiga tahun senilai Rp 479 miliar dengan tingkat bunga tetap 9,3%. *Kedua*, obligasi seri B berjangka waktu lima tahun senilai Rp 271 miliar dengan tingkat bunga tetap 9,5%.
- Hasil penerbitan obligasi akan digunakan untuk membayar sebagian utang dari pinjaman sebesar US\$ 200 juta.
- Tanggal penjumlahan jatuh pada 17 Desember 2019, tanggal pengembalian uang pemesanan pada 19 Desember 2019, tanggal distribusi obligasi secara elektronik pada 19 Desember 2019, dan tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia pada 20 Desember 2019. (Sumber: Kontan)

PTSN Berencana Jual 531.43 Juta Saham Tresuri

- PT Sat Nusapersada Tbk (PTSN) berencana mengalihkan saham hasil pembelian kembali atau saham tresuri sebanyak 531,43 juta saham.
- Waktu dimulainya penjualan saham tresuri paling cepat dalam waktu 14 hari terhitung sejak keterbukaan informasi.
- Terkait harga saham tresuri yang ditawarkan, perusahaan ini memiliki dua pilihan.
- Pertama, harga saham tidak akan lebih rendah dari harga penutupan perdagangan harian di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehari sebelum tanggal penjualan saham tresuri. Kedua, harga rata-rata dari penutupan perdagangan harian BEI selama 90 hari terakhir sebelum penjualan saham tresuri. Dari kedua pilihan tersebut, harga mana yang lebih tinggi akan menjadi harga saham yang ditawarkan ke pasar.
- Adapun per September 2019 perusahaan mencatatkan pendapatan sebesar US\$ 271,04 juta, naik 16,08% secara *year on year* (yoy) dari sebelumnya US\$ 233,48 juta. Sementara laba bersih perusahaan tercatat turun 80,54% menjadi US\$ 2,06 juta. (Sumber: Kontan)

Laba GOOD Turun Hingga 13.95%

- PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) membukukan laba bersih sebesar Rp 297,67 miliar pada periode kuartal III-2019. Realisasi ini turun 13,95% dari laba bersih periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai Rp 346,04 miliar.
- Padahal, perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan penjualan bersih. Penjualan GOOD pada kuartal III 2019 mencapai Rp 6,34 triliun atau naik tipis 5,71% dari penjualan bersih tahun sebelumnya sebesar Rp 6 triliun.
- Adapun penurunan laba akibat perubahan komposisi penjualan dan kenaikan harga beberapa bahan baku pada 2019.
- GOOD berharap dapat memanfaatkan momentum Natal dan tahun baru, di mana momentum Natal dan tahun baru dapat mendorong penjualan produk-produk GOOD pada akhir tahun dengan target pertumbuhan penjualan sebesar 5%-10% pada Desember 2019.
- Kacang Garuda menjadi salah satu produk yang mencatatkan pertumbuhan dua digit pada momentum Natal dan tahun baru. (Sumber: Bisnis)

Today's Info

LPKR Targetkan Marketing Sales Rp 2.5 Triliun

- PT Lippo Karawaci Tbk. (LPKR) mengincar *marketing sales* sebesar Rp2,2 triliun—Rp2,5 triliun pada 2020.
- Terdapat beberapa proyek residensial yang akan diluncurkan di Cikarang dan di Karawaci. Hal itu guna menopang target pemasaran dapat terealisasi.
- Selain dari kedua lokasi itu, perseroan pun akan mendorong penjualan dari proyek yang sudah selesai seperti di Kemang dan Puri, Jakarta.
- LPKR akan menargetkan pasar kelas menengah sebagai konsumen utama.
- Adapun pada kuartal III/2019, LPKR telah merealisasikan *marketing sales* sebesar Rp1,13 triliun atau 75,33% dari total target Rp1,5 triliun setahun penuh.
- Saat ini mayoritas pendapatan perseroan itu disokong oleh bisnis rumah sakit sebesar 62,99%. Dari total pendapatan kuartal III/2019 sebesar Rp8,27 triliun sekitar Rp5,21 triliun berasal dari anak usaha PT Siloam Internasional Hospitals Tbk. (SILO). (Sumber: Bisnis)

Penjualan ASII Turun 7.7%

- Berdasarkan data yang dihimpun Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan mobil Astra sepanjang Januari 2019–November 2019 tercatat sebanyak 495.357 unit, lebih rendah 7,7% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu 536.985 unit.
- Pada November 2019, penjualan mobil perseroan tercatat sebanyak 47.819 unit, lebih rendah 8,94% dibandingkan dengan penjualan November 2018 sebanyak 52.519 unit.
- Adapun ASII mencatatkan penguasaan pangsa pasar atau *market share* penjualan mobil di pasar domestik sebesar 53% sepanjang tahun ini.
- Sementara itu, penjualan mobil pada November 2019 tercatat lebih rendah 6,74% jika dibandingkan dengan realisasi pada bulan sebelumnya dengan penjualan sebanyak 51.280 unit.
- Sepanjang Januari 2019–November 2019, Gaikindo mencatat penjualan industri mobil nasional sebanyak 940.362 unit, terkoreksi 11,58% dibandingkan dengan penjualan per November 2018. (Sumber: Bisnis)

BIPI Siapkan Capex US\$ 200 Juta

- PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI) menyiapkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebesar US\$ 200 juta untuk 2020.
- BIPI akan menggunakan belanja modal tersebut untuk kebutuhan proyek-proyek baru perusahaan.
- Adapun saat ini BIPI tengah menggarap proyek infrastruktur energi yang tersebar di Sumatra dan Kalimantan yang ditargetkan rampung secara bertahap.
- Salah satu proyek yang sedang digarap BIPI yakni proyek pelabuhan khusus batubara di Kabupaten Banyu Asin, Sumatera Selatan. BIPI memasang target proyek tersebut bisa segera masuk ke tahap operasional pada pertengahan tahun 2020.
- Pada tahap awal, pelabuhan batubara milik BIPI akan memiliki kapasitas pengangkutan batubara sebanyak 5 juta ton per tahun dan nantinya dapat ditingkatkan hingga 24 juta ton. (Sumber: Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.